

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbering Heads together* (NHT) dengan media aplikasi Prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode survey, dengan alasan bahwa data tentang pemahaman materi pembelajaran dapat dihimpun dengan survey karena pemahaman materi sifatnya tidak bisa dinilai.

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”.

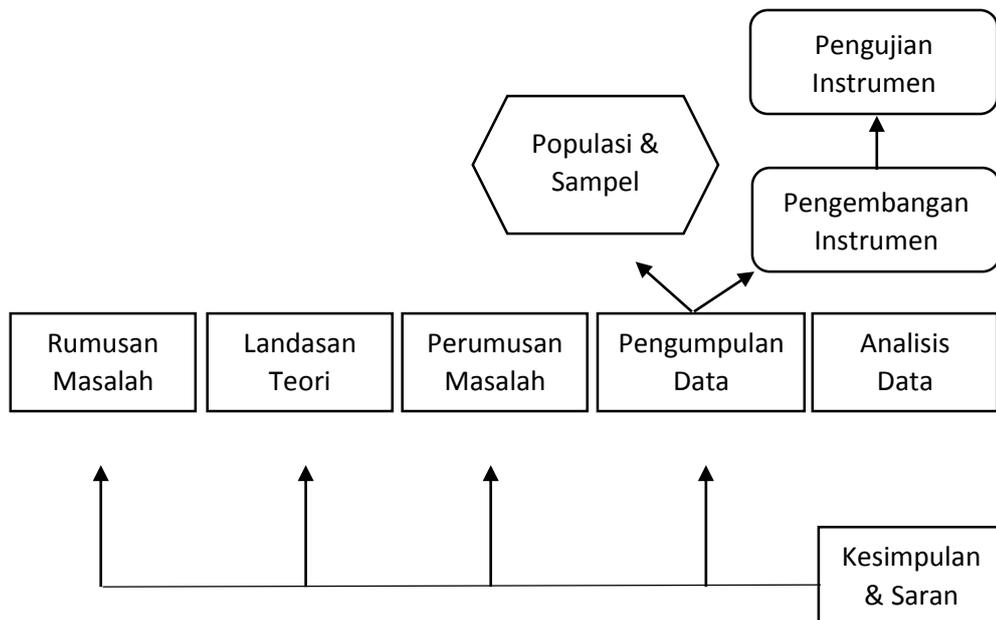
Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan control (Nana Saodih 2016, hlm.53). hal ini dilakukan karena data yang diperoleh berupa angka.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbering Heads together* (NHT) dengan media aplikasi Prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa-siswi kelas X IPS 1 di SMA Pasundan 7 Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah survey.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm. 287) menyatakan, "Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan".

Maka dari itu, peneliti mendisain seluruh proses yang akan dilakukan melalui komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan pendapat menurut ahli di atas bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IPS 1 Pasundan 7 Bandung berupa tingkat pemahaman belajar siswa.
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah
3. Menentukan tindakan atau pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi. Membuat instrumen penelitian yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Menyebarkan instrumen kepada sampel yang akan diteliti Mengumpulkan data.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi SPSS v21.0 for windows.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat kita simpulkan sebelum penelitian dimulai kita harus melihat masalah yang dihadapi kelas X IPS 1 Pasundan 7 Bandung yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai ujian tengah semester hanya 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. selain itu hasil dari observasi, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dimana dalam proses pembelajarannya guru kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga suasana pembelajaran lebih bersifat monoton dan membosankan. Selain masalah guru yang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, guru juga kurang memanfaatkan teknologi modern yang sedang berkembang. Dari masalah tersebut dibuat penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* NHT dengan media prezi terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran ekonomi pada matapelajaran ekonomi sub tema koperasi kelas X SMA PASUNDAN 7 BANDUNG Tahun Ajaran 2018/2019” diharapkan dengan penelitian ini pemahaman siswa dapat meningkat.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* dengan media aplikasi *Prezi*, dan Pemahaman materi ajar.

Pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* dengan media aplikasi *Prezi* ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dan tidak membosankan, karena dalam pembelajaran ini siswa ikut aktif menyampaikan pendapatnya dan materinya pun lebih menarik karena menggunakan aplikasi *Prezi* tidak hanya dengan ceramah saja.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan angket, sebelum pembuatan angket terlebih dahulu harus membuat operasional variabel untuk acuan pembuatan pertanyaan angket. Setelah instrumen penelitian selesai dibuat peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum angket benar-benar diujikan pada kelas yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X IPS 1 SMA Pasundan 7 Bandung dengan jumlah Populasi yang akan diteliti 38 orang.

Setelah data terkumpul perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 152) mengatakan, merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah SMA Pasundan 7 Bandung pada siswa kelas X IPS 1

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian objek penelitian yang akan digunakan penelitian ini yaitu terdiri dari :

- a) Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- b) Media Aplikasi *Prezi*
- c) Pemahaman Materi Pembelajaran

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengajuan pertanyaan (questioning) 3. Berpikir bersama (Heads Together) 4. Pemberian Jawaban (Answering)
Media Prezi (Variabel X2)	<p>Menurut Zurrahma Rusyfan (2016, hlm. 2) sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual</p>	Prinsip-Prinsip	<ol style="list-style-type: none"> 1. gambar berkualitas baik 2. jangan terlalu banyak panning, berputar dan zoom 3. gambar besar yang relevan 4. direncanakan dengan baik dan terstruktur 5. pesan yang jelas 6. tidak kacau
Pemahaman materi pembelajaran (Variabel Y)	<p>Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan yang dapat</p>	a. Indikator Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengertikan 2. Memberikan contoh 3. Mengklasifikasi 4. Menyimpulkan 5. Menduga 6. Membandingkan 7. Menjelaskan

	<p>dilaksanakan dengan menjelaskan kalimat dengan susunan kalimatnya sendiri sesuai apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.</p>	<p>b. Jenis-jenis Pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan 2. Menginterpretasikan/menafsirkan 3. Mengekstrapolasi
--	---	---------------------------------	---

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket.

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Aplikasi Prezi

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) dengan media aplikasi prezi. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2014, Metode Penelitian, hlm. 135, disesuaikan

instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) dengan media aplikasi prezi dan pengaruhnya terhadap pemahaman materi pembelajaran

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa Format

kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Sintak Model Pembelajaran NHT
- 2) Prinsip-Prinsip Prezi
- 3) Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT
- 4) Indikator Pemahaman
- 5) Jenis-jenis Pemahaman

**ANGKET PENELITIAN
DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG**

Nama :

Kelas :

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda.

Petunjuk pengisian angket :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
Sintak model pembelajaran NHT						
1.	Bagaimana pembagian siswa dalam beberapa kelompok dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					

2.	Bagaimana cara guru membagikan penomoran pada setiap siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
3.	Bagaimana pemberian tugas atau pertanyaan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
4.	Bagaimana proses pencarian jawaban melalui diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
5.	Bagaimana pemanggilan nomor siswa yang dilakukan oleh guru secara acak dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					
6.	Bagaimana siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok setelah siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					
Prinsip – prinsip media aplikasi <i>Prezi</i>						
7.	Bagaimana kualitas gambar yang ditampilkan pada pembelajaran ekonomi sub tema koperasi dengan menggunakan media aplikasi <i>prezi</i> ?					
8.	Bagaimana tampilan <i>prezi</i> yang ditayangkan oleh guru ?					
9.	Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan media aplikasi <i>prezi</i> yang ditampilkan guru ?					
10.	Bagaimana susunan materi yang ditampilkan oleh guru dengan media aplikasi <i>prezi</i> ?					

11.	Bagaimana materi ajar yang telah ditampilkan oleh guru dengan media aplikasi <i>prezi</i> ?					
12.	Bagaimana kerapihan tayangan yang dibuat oleh guru dengan menggunakan aplikasi <i>prezi</i> ?					
Langkah – langkah NHT dengan media aplikasi <i>prezi</i>						
13.	Bagaimana pengamatan siswa pada tayangan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan media aplikasi <i>prezi</i> yang memuat materi ajar?					
14.	Bagaimana guru memberikan pertanyaan yang diajukan pada saudara ?					
15.	Bagaimana kerjasama saudara dengan kelompok untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan atau tugas yang diajukan oleh guru ?					
16.	Bagaimana kemampuan saudara untuk menjawab pertanyaan ?					
Indikator Pemahaman						
17.	Bagaimana kemampuan siswa untuk mengartikan pengertian koperasi?					
18.	Bagaimana kemampuan siswa untuk memberikan contoh dari jenis-jenis?					
19.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan pembelajaran koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					
20.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimpulkan seluruh materi koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					

21.	Bagaimana kemampuan siswa membandingkan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya?					
22.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan prinsip-prinsip koperasi?					
Jenis – jenis Pemahaman						
23.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga siswa dapat memunculkan ide baru ?					
24.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga dapat menyimpulkan keseluruhan materi yang telah disampaikan guru?					
25.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga siswa dapat menyampikan perbedaan – perbedaan dalam materi koperasi?					

F. Teknis Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran numbered heads together (NHT) berbasis Prezi terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub tema koperasi. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Menurut Nana Saodih (2016, hlm.228) mengatakan, validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 20 *for Windos* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *signifikan* 0,05 dan (**) *signifikan* 0,01

b) Uji Reliabilitas

Menurut Nana Saodih (2016, hlm.299) mengatakan, ” Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Sugiyono (2017, hlm. 121) menyatakan, “Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur yang panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3. 3

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penguji reliabilitas akan menggunakan program SPSS.

2. Rancangan Analisis Data

a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi kelas X IPS 1 di SMA Pasundan 7 Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi kelas X IPS 1 di SMA Pasundan 7 Bandung.

b. Uji Normalitas data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS 20 *For Windows*. Kriteria Uji Normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,05 melalui SPSS 20 *For Windows*.

c. Uji Hipotesis

Bila hasil uji normalitas data memperlihatkan kontribusi atau data normal maka rumus yang akan digunakan adalah rumus regresi linier tetapi jika hasil menunjukkan tidak normal maka akan menggunakan rumus wilcoxon

semua data tersebut akan di olah menggunakan program SPSS 20 *For Windows*.

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) berbasis Prezi terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub tema koperasi dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model

pembelajaran numbered heads together (NHT). Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- a) Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b) Melakukan penelitian untuk mengetahui pemahaman belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket ke kelas X IPS 1, Angket yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator pemahaman belajar.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument

- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada kelas eksperimen dan kontrol
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

3. Tahap pengolahan data dan penelitian

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu : Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

4. Tahap kesimpulan penelitian

Pengambilan kesimpulan dari uji yang dihasilkan.

